

**MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA
TERHADAP ANAK-ANAK TPQ AN-NUR
DI DESA BULUH DORI KECAMATAN SIMPANG KIRI
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**JASMAN
NIM. 180403085
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN PEMBINAAN AGAMA
TERHADAP ANAK-ANAK TPQ AN-NUR
DI DESA BULUH DORI KECAMATAN SIMPANG KIRI
KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Studi Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh

**JASMAN
NIM. 180403085**

Jurusan Manajemen Dakwah

جامعة الرانيري

A R Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Juhari, M., Si
NIP. 196612311994021006



Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 197307132008012007

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan
Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
JASMAN
Nim. 180403085

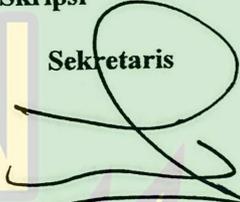
Pada Hari/Tanggal : Rabu/31 Juli 2024

Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

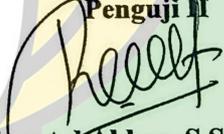

Dr. Juhari, M.Si
NIP. 196612311994021006


Dr. Sakdiah, S.Ag, M.Ag
NIP. 197307132008012007

Penguji I

Penguji II


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002


Rahmatul Akbar, S.Sos. I., .Ag
NIP. 199010042020121015

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Jasman
Nim : 180403085
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk pada naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada yang menuntut dari pihak lain, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 31 Juli 2024
Yang Menyatakan,



AR - RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang manajemen pembinaan agama yang dilakukan TPQ An-Nur dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi TPQ An-Nur di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen yang dilakukan pada TPQ An-Nur dalam pembinaan agama pada anak-anak TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendiri dan guru di TPQ An-Nur serta wali santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan agama yang dilakukan TPQ An-Nur secara umum dapat dikatakan baik, dengan adanya upaya melakukan pembuatan program kerja dan mengembangkan metode pembelajaran dengan melibatkan santri yang aktif dalam proses mengajar serta memberikan hafalan dengan memandu bacaan, lagu-lagu, cerita-cerita dan memberikan tugas menulis Al-Qur'an serta memberikan praktek sholat. Peluang yang dihadapi TPQ An-Nur di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam adalah santri yang memiliki semangat tinggi, dan antusias orang tua. Tantangan yang dihadapi TPQ An-Nur adalah adanya *gadget* dan *game online mobile* yang lebih digemari untuk dimainkan anak-anak, dan kekurangan tenaga pengajar serta kurangnya kontribusi masyarakat dalam membayar infak dan tidak adanya bantuan dari sumber lain yang membuat tenaga pengajar TPQ sangat minim.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan Agama, Terhadap Anak-anak TPQ An-Nur.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l' alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah, karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Rasulullah Shallahu'Alaihi wa Sallam, beserta kepada keluarga beliau, sahabat beliau, dan kepada seluruh umat Islam diseluruh dunia. Dengan segala keberkahan, ridha dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Manajemen Pembinaan Agama Terhadap Anak-Anak TPQ An-Nur Di Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam”**. Yang disusun rapi dengan tujuan untuk mengadakan penelitian karya Ilmiah.

Semasa mengerjakan skripsi ini sangat banyak tantangan dan kesulitan yang penulis hadapi, berkat do'a, kerja keras, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga semua bisa dijalani dan dilewati dengan baik. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kepada Allah SWT karena dengan karunia dan rahmad-Nya masih memberikan kesehatan anggota badan dan pikiran sehingga dapat menyelesaikan tulisan akhir ini dengan aman dan lancar.
2. Terimakasih penulis mengucapkan tiada hentinya kepada Ayahanda tercinta Sumin dan Ibunda tercinta Rabi'ah, yang selalu menyayangi serta senantiasa

selalu mecurahkan kasih sayang dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini hingga jenjang sarjana.

3. Ucapan terimakasih kepada seluruh anggota keluarga tercinta terutama abang saya Safrudin dan adek-adek saya Samsuwirdin, Naila An-Nur Fatiah, Muhammad Fajar yang telah memberikan semangat serta segala dukungannya sehingga membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Ibu Prof.Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Ar-Raniry.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, dan juga Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag, Sektretaris Program Studi Manajemen Dakwah, dan seluruh dosen beserta staf yang ada di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsinya.
6. Terimakasih penulis mengucapkan kepada Dosen Penasehat Akademik saya Bapak Dr. Juhari, M.Si yang telah membimbing saya sejak awal perkuliahan baik dalam pengisian KRS hingga penerimaan judul skripsi saya.
7. Terimakasih kepada Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Juhari, M.,Si dan Ibu Sakdiah, S.Ag, M.Ag Yang sudah meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan ilmu yang sangat banyak kepada saya dalam proses penulisan tugas akhir ini. Beserta yang terhormat kedua penguji saya dalam proses Sidang Munaqasyah Skripsi ini.

8. Ucapan terimakasih kepada pimpinan TPQ An-Nur Ustadz Jasman pohan S.H serta seluruh ustadz dan ustadzah pengurus TPQ An-Nur yang telah meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2018, terimakasih telah bersama saya dalam menempuh pendidikan Strata satu (S-1), Khususnya kepada sahabat yang saling menguatkan, bekerjasama walaupun dalam permasalahan yang berbeda.

Kepada sahabat semua tiada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan, kecuali do'a "semoga Allah membalas kebaikannya sahabat dengan balasan yang sangat baik". Skripsi sederhana ini terbentuk dari usaha yang maksimal dari kemampuan yang terbatas pada diri penulis.

Demikian skripsi yang penulis susun, Semoga bermanfaat bagi banyak orang khususnya kepada penulis sendiri dan semua pihak yang turut ikut membantu. Diakhir tulisan ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dari segi tulisan maupun isi. Maka kepada Allah kita berserah diri dan meminta pertolongan. *Aamin Ya Allah.*

Banda Aceh, 11 Juli 2024

Penulis,

Jasman

DAFTAR ISI

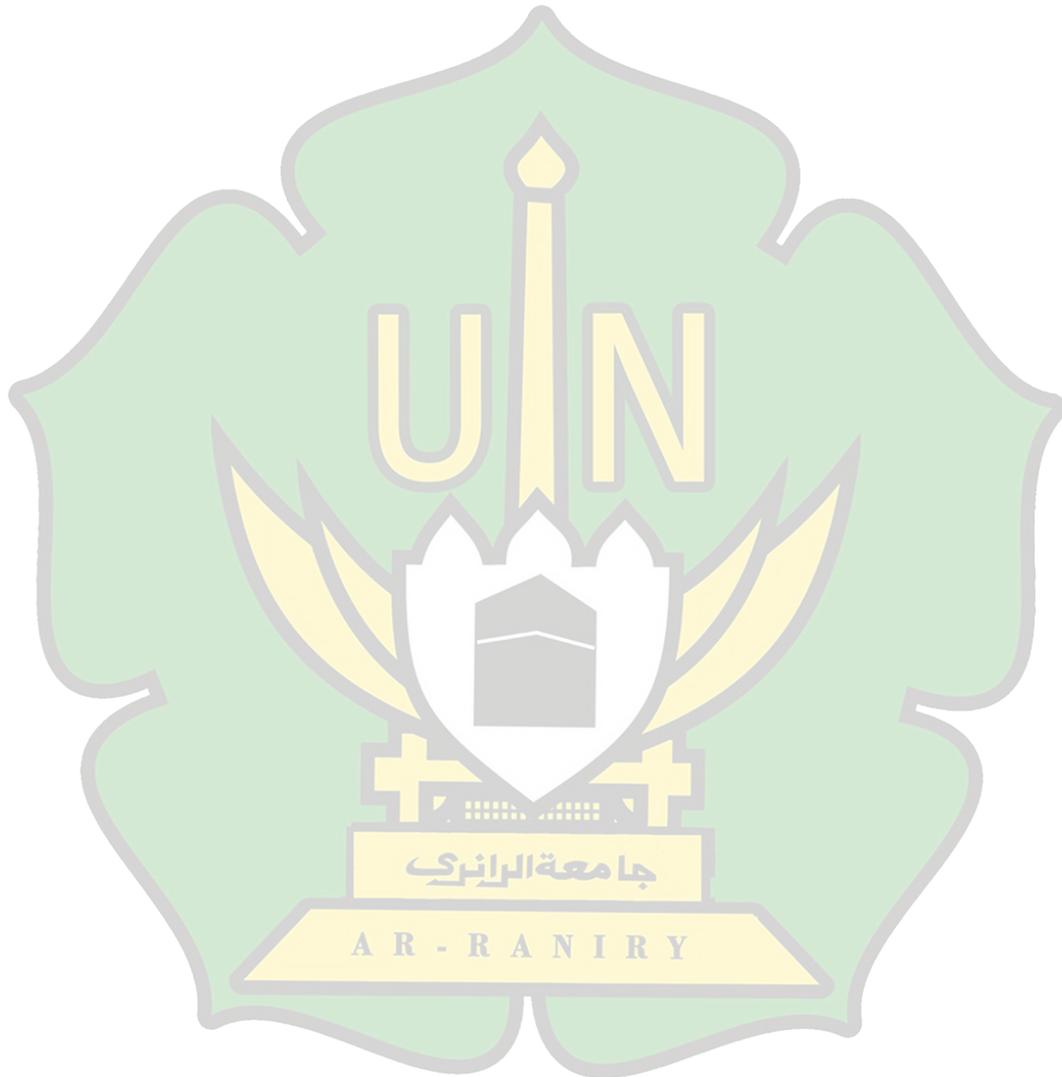
LEMBAR JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
1. Manajemen Pembinaan.....	9
2. Pembinaan Agama.....	10
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA).....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	12
B. Konsep Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Tujuan manajemen.....	17
3. Unsur-unsur Manajemen.....	17
4. Peran Manajemen.....	18
5. Fungsi Manajemen.....	19
C. Konsep Pembinaan Agama.....	24
D. Urgensi Pembentukan Lembaga TPQ.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian TPQ An-Nur	37
1. Sejarah Berdirinya TPQ An-Nur	38
2. Profil TPQ An-Nur	39
3. Visi, Misi dan Tujuan TPQ An-Nur	41
4. Keadaan TPQ An-Nur	41
B. Manajemen TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam	43
1. Unsur-Unsur Manajemen	43
2. Fungsi Manajemen	47
3. Upaya yang Dilakukan TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Kiri Kota Subulussalam	54
C. Peluang dan Tantangan yang Dihadapi TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam	57
1. Peluang	57
2. Tantangan	58
D. Pembahasan dan Analisis	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru TPQ	42
Tabel 4.2 Keadaan Guru TPQ	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur TPQ An-Nur 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	70
Lampiran 3 Daftar Nama Santri TPQ An-Nur	73



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran sebagaimana dikemukakan oleh Abdul Wahhab Khalaf¹ adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada hati rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan bahasa arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dallil) bagi Muhammad SAW sebagai rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang-orang yang berpedoman kepadanya, menjadi saran untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya.

Al-Qur'an tersusun diantara dua mushaf yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (Al-Qur'an diriwayatkan dari generasi ke generasi dalam jumlah yang banyak yang mustahil terjadi manipulasi), baik dari segi tulisan maupun ucapannya, dari satu generasi ke generasi lain, terpelihara dari berbagai perubahan dan pergantian. Kehadiran Al-Q'uran yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam rangka berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahaminya kaum muslimin telah menghasilkan sangat banyak kitab tafsir yang berupaya menjelaskan makna pesannya².

¹ Hasriani. *Manajemen Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) Fastabiqul Khairat Dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Di Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab, 1(1), 2019

². Naziha, N., & Ridwan, H. *Pembinaan TKA / TPA Di Mesjid Saadatudaraeng*. 1(2), 38–40. 2022

Islam memandang umat manusia sebagai makhluk yang dilahirkan dalam keadaan kosong, tak berilmu pengetahuan. Akan tetapi, Allah SWT memberinya potensi untuk dapat belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat manusia. Perhatian Islam terhadap pendidikan dapat dilihat dari tinjauan normative teologis, filosofis, historis, dan lain sebagainya³.

Al-Qur'an tegas memerintahkan kepada orang-orang yang beriman bukan hanya menjaga dirinya saja dari siksa api neraka, atau rencana kehidupan di dunia dan akhirat, melainkan juga menjaga keluarganya dari siksaan api neraka. Cara menjaga diri sendiri dan keluarga dari api neraka ini antara lain dilakukan dengan cara mendidiknya, yakni memberentuk sikap dan perilaku dengan nilai-nilai ajaran agama secara luas, yang tampak dalam ucapannya selalu benar, sikapnya selalu jujur, perilakunya selalu menjalankan perintah agama, mematuhi berbagai peraturan dan perundangan yang ditetapkan pemerintah.

Termasuk pula dalam kegiatan menjaga diri dari api neraka ini adalah menjauhkan diri dan keluarga dari makanan, minuman, pakaian dan segala sesuatu yang diharamkan agama dan dilarang oleh peraturan; menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat, seperti tempat prostitusi, minuman keras, perjudian, film dan tontonan yang berbau pornografis, hiburan yang merangsang syahwat dan hawa nafsu, orang-orang jahat, teman pergaulan orang-orang jahat, dan lain sebagainya⁴

³ Bahri, S. *Filsafat Pendidikan. In Istiqra'*: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam 2020.

⁴ Hasriani. *Manajemen Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) Fastabiqul Khairat Dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Di Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab, 1(1), 2019.

Tingginya tingkat kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya bekal pendidikan Al-Qur'an sejak dini membuat perkembangan pendidikan Al-Qur'an mengalami kemajuan yang pesat. Keputusan seorang anak untuk masuk ke pesantren biasanya mendapat dorongan yang besar dari orang tuanya. Artinya, baik santri maupun orang tuanya harus bersinergi menyatukan keinginan untuk mengirimkan sang anak untuk belajar di pesantren. orangtua pasti tidak ingin melihat anaknya terjerumus kejalan yang sesat, namun para orang tua ingin melihat anaknya sukses dunia dan akhirat. Aneka ragam jenis pendidikan Al-qur'an yang dikenal dengan sebutan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis, saat ini telah tersebar luas di tanah Air⁵.

Secara filosofis para filsuf, ulama dan ahli pikir Muslim telah menyatakan, bahwa pendidikan anak-anak itu sangat penting. Hal ini misalnya dilihat dari pendapat berikut. Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan, masa usia dini merupakan masa peletakan dasar dan fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak⁶.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah yang penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat yang beragama Islam serta mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Lembaga pendidikan Al-Qur'an memang sangat berperan

⁵Naziha, N., & Ridwan, H. *Pembinaan TKA / TPA Di Mesjid Saadatuddaraeng*. 1(2), 38–40. 2022.

⁶ Rita Novianti, *Dasar- Dasar Kependidikan Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021

penting untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya⁷.

TPQ yang merupakan sarana yang dapat menghantarkan santri agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan, namun pada kenyataannya tidak semua TPQ mampu menghantarkan muridnya untuk dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik yang disebabkan dengan keterbatasan tenaga pengajar pada TPQ sehingga penerapan manajemen tidak maksimal.

Berkaitan dengan masalah sudut pandang (*mindset*), jalur pendidikan nonformal lebih dilirik ketika dibutuhkan saja, karena jalur pendidikan formal masih menjadi primadona dalam bidang pendidikan, terlebih fokus perhatian pemerintah begitu luar biasa. Stigma dan cara pandang sebagian orang ada yang keliru dalam memahami posisi pendidikan nonformal sebagai pelengkap bagi pendidikan formal, sehingga hal ini bisa mengakibatkan para pemegang kendali (*stakeholder*) kurang dalam merumuskan arah dan kebijakan dalam pendidikan nonformal. Belum lagi berbagai hal yang memberikan perbedaan yang cukup mencolok seperti dalam hal layanan dan fasilitas pendidikan antara formal dan nonformal. Tentu hal ini akan berimbas pada kualitas dan perkembangan pendidikan yang kurang berjalan secara terintegrasi⁸.

Sementara itu berkaitan dengan manajerialnya, pendidikan nonformal dalam pengorganisasiannya sederhana dan cenderung disesuaikan dengan

⁷ Ali, M. *Peran Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al- Qur'an di Desa Sidoharjo*. Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 01, 115–126. 2022.

⁸ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*, Sleman, hal. 49. 2019

pengelolanya, hal ini berkaitan juga dengan model dan gaya kepemimpinan lembaga. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2017, dinyatakan bahwa di seluruh Indonesia terdapat 28.000 unit pendidikan nonformal baik PKBM, LKP maupun satuan pendidikan nonformal lainnya. Lebih dari 50% lembaga pendidikan nonformal di Indonesia masih menerapkan pola manajemen tradisional yang menjalankan lembaga alakadarnya, tidak berdasarkan pada pengelolaan manajemen secara profesional⁹.

Pengelolaan manajemen yang baik pada penelitian yang dilakukan oleh Hasriani¹⁰ pada TPQ dalam mengurangi buta aksara baca tulis Al-Qur'an, dapat dilihat dari fungsi manajemen yang sudah dikelola dengan baik seperti adanya perencanaan dalam menentukan tujuan, adanya pengorganisasian dalam penentuan kegiatan, memiliki struktur organisasi pelaksanaan, adanya pengawasan, adanya penetapan standar, melakukan evaluasi.

Penelitian ini akan dilakukan di TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam, pada pengamatan awal menunjukkan bahwa TPQ An-Nur belum sepenuhnya berhasil mencetak generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, yang nantinya diharapkan dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. sejak awal didirikan TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar setiap hari maupun setiap awal bulan dan target

⁹ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*, Sleman, hal. 49. 2019

¹⁰ Hasriani. *Manajemen Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) Fastabiqul Khairat Dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al-Qur'an Pada Santri Di Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar*. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab, 1(1), 2019.

awalnya ialah anak-anak sekitar lingkungan TPQ, hanya saja yang menjadi problematika di TPQ An-Nur ini adalah pendidikan nonformal sehingga kesempatan belajar Islam dan Al-Qur'an cenderung kurang diprioritaskan terutama bagi anak-anak, serta tidak adanya perhatian serta masukan bahkan dukungan dari pemerintah desa. Padahal kami sebagai pendidik telah menyampaikan kepada pemerintah desa Buluh Dori¹¹

Kurangnya tenaga pengajar juga menjadi masalah dalam TPQ An-Nur ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar sehingga untuk membagi santri menjadi beberapa kelas tidak memungkinkan, tujuan pembagian kelas agar lebih mudah. Para Ustadz/Ustadzah bertanggung jawab terhadap kedisiplinan dan ketenangan kelas tanpa membatasi ruang gerak para santri dalam mengembangkan kemampuan belajar, dan metode pengajaran yang monoton tanpa ada *reward* atau hadiah membuat anak kurang meningkatkan minat membaca dan menghafalkan ayat-ayat pendek Al-Qur'an¹².

Berdirinya TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam diharapkan mampu mengkoordinir kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an untuk anak-anak setempat agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik sehingga diharapkan santri ataupun anak-anak mampu mempelajari Al-Qur'an dengan baik.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam mengkaji lebih lanjut tema tersebut dan dituangkan dalam bentuk

¹¹ Hasil wawancara awal dengan tenaga pendidik TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam. 2023

¹² Hasil observasi awal penulis pada tanggal 02 desember 2023 pada TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam

skripsi dengan judul “**Manajemen Pembinaan Agama Terhadap Anak-Anak TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya apa yang Dilakukan TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an?
2. Bagaimana manajemen TPQ An-Nur dalam pembinaan agama terhadap anak-anak pada Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam?
3. Apa peluang dan tantangan pembinaan agama terhadap anak-anak TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pembinaan agama pada anak-anak TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pembinaan terhadap pembinaan agama pada anak-anak TPQ An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan literatur bacaan untuk mahasiswa.
 - b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang jelas tentang kondisi anak-anak TPQ An-Nur dan diharapkan pemerintah dapat memberikan kontribusinya yang terbaik.
 - c. Bagi Masyarakat, dapat menjadi tambahan acuan para pengurus muallaf center untuk manajemen pembinaan yang lebih maksimal standarnya terhadap para anak-anak TPQ An-Nur.
2. Manfaat Teoritis (Akademis)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan khazanah ilmu pengetahuan terkhusus untuk jurusan manajemen dakwah, fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi sebagai pencipta mahasiswa yang berkompeten.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini memiliki beberapa istilah penting untuk dijelaskan, untuk mengetahui maksud dari istilah-istilah yang digunakan dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemaknaan, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Manajemen Pembinaan

Manajemen pembinaan pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pendidikan yang menerapkan fungsi manajemen pendidikan yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan penilaian kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan subjek yang diberi didikan dengan melibatkan berbagai unsur didalamnya guna sampai pada tujuan¹³.

Manajemen pembinaan yaitu tata kelola atau pengelolaan dari proses pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang termasuk didalamnya penerepan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan proses pembelajaran, pengawasan dan evaluasi dalam proses pendidikan¹⁴.

Manajemen pembinaan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh proses pengurusan yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan TPQ An-Nur mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di TPQ An-Nur, sampai dengan

¹³ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Celebes Media Perkas, 2017), hal. 4

¹⁴ Rahmat, A. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Pendidikan Nonformal*. In Ideas Publishing, hal 13.

peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

2. Pembinaan Agama

Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk membantu sesama manusia dalam hal meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha Esa agar terbebas dari kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar bisa menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan menyerahkan semuanya hanya kepada Allah SWT.¹⁵ Pembinaan agama memerlukan strategi pembinaan agar dapat berjalan ataupun berlangsung dengan baik.

Pembinaan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, pengajian/belajar Al-Qur'an, ilmu tauhid, ibadah secara ritual maupun menyeluruh, maksudnya adalah ibadah dalam berbicara juga berperilaku.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA)

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam.¹⁶

¹⁵ Popi Sopiadin, *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor : Indonesia, 2010), hal 68.

¹⁶ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No.1, Januari-Juni 2016, hal.24.

Taman pendidikan Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) An-Nur Desa Buluh Dori Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pengkajian skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab satu, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang landasan teori dan kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab tiga, merupakan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab empat, menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas secara rinci.

Bab lima, merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang berupa kritik yang sifatnya membangun.